

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan pada pembahasan, didapatkan hasil apabila dilihat dari validasi ahli dan respon siswa, maka alat evaluasi dikatakan sangat layak untuk digunakan. Akan tetapi, apabila dilihat dari hasil uji validitas awal alat evaluasi, maka alat evaluasi berbasis aplikasi Kahoot belum mampu mengukur kemampuan tingkat tinggi peserta didik dalam mata pelajaran Gambar Teknik Manufaktur. Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian ini adalah alat evaluasi berbasis aplikasi Kahoot dapat digunakan dalam evaluasi yang bersifat lebih longgar.

5.2 Implikasi

Alat evaluasi berbasis aplikasi Kahoot berada pada kriteria “Sangat Layak” digunakan apabila ditinjau dari hasil validasi ahli serta respon siswa. Sementara itu jika ditinjau dari hasil uji validitas awal alat evaluasi, diketahui bahwa sebagian besar soal masih memerlukan perbaikan. Hal tersebut terlihat dari hasil uji Tingkat Kesukaran serta uji Daya Pembeda. Oleh karena itu alat evaluasi berbasis aplikasi Kahoot layak untuk digunakan pada mata pelajaran Gambar Teknik Manufaktur, dengan melakukan perbaikan untuk mendapatkan kualitas Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda alat evaluasi yang baik. Berdasarkan kesimpulan tersebut, artinya soal evaluasi yang disusun belum bisa mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi. Apabila seluruh butir soal evaluasi telah memenuhi kriteria soal evaluasi yang baik, maka diharapkan alat evaluasi berbasis aplikasi Kahoot yang dikembangkan mampu mengukur tingkat pemahaman siswa, terutama dalam aspek pengetahuan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh juga beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan kepada pembaca yang bisa dijadikan pertimbangan dalam penelitian berikutnya, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perbaikan pada soal evaluasi agar memiliki Tingkat Kesukaran yang berdistribusi normal.
2. Melakukan perbaikan pada soal evaluasi agar memiliki Daya Pembeda yang tingkatnya lebih tinggi.
3. Melakukan perbaikan pada soal evaluasi yang belum bisa mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi.